

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM USAHA MENINGKATKAN  
PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN WALIKOTA 2017**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Pada KPU Kota Yogyakarta di  
Kecamatan Umbulharjo)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

**Amilia Widaningtias**

**NIM 13730011**

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Nama** : Amilia Widaningtias  
**NIM** : 13730011  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

**Yang menyatakan,**



**Amilia Widaningtias**

**NIM. 13730011**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Amilia Widaningtias  
NIM : 13730011  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM USAHA MENINGKATKAN  
PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN WALIKOTA 2017  
(Studi Deskriptif Kualitatif pada KPU Kota Yogyakarta di Kecamatan  
Umbulharjo)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

**Pembimbing**

  
**Mokhammad Mahfud, M. Si**  
NIP. 19770713 200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-419/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM USAHA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN WALIKOTA 2017 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada KPU Kota Yogyakarta di Kecamatan Umbulharjo)

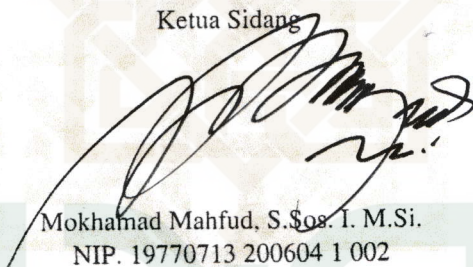
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMILIA WIDANINGTIAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 13730011  
Telah diujikan pada : Senin, 06 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

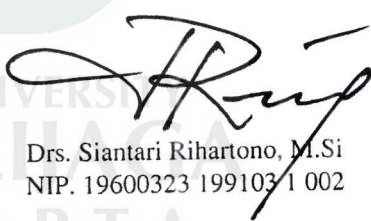
Ketua Sidang

  
Mokhammad Mahfud, S.Sos. I. M.Si.  
NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji I

  
Rika Lusri Virga, S.IP., M.A  
NIP. 19850914 201101 2 014

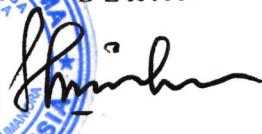
Penguji II

  
Drs. Siantari Rihartono, M.Si  
NIP. 19600323 199103 1 002

Yogyakarta, 06 November 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## MOTTO

### *Man Jadda Wa Jadda*

“Barang Siapa Bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya”

*Don't be afraid to challenge yourself, just enjoy the process, later you will thank yourself for it”*

-Nuke Paramitha-

Employer Branding Danon Indonesia

“Carilah pengalaman diluaran sebanyak mungkin, karena pengalaman akan mengajarkan banyak hal yang tidak akan didapat di bangku perkuliahan”

-Amilia Widaningtias-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

ALMAMATER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta nukmat-Nya. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang juga turut mendukung, membimbing, dan membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusun juga mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Mahfud, S.Sos.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ibu Rika Lusri Virga, S.IP, M.A selaku Penguji I
5. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si selaku Penguji 2
6. Ibu Niken Puspitasari, M.A
7. Bapak Fajar Iqbal, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Bapak Wawan Budiyanto, Ibu Sri Surani, dan Bapak Suwendro sebagai nasasumber dalam penelitian penulis
10. Bapak Slamet Dalijan, Ibu Dwi Yunari Astuti, Kakak Fuji Rieng Prastowo, dan Adik Erlin Rensiana Wati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis. Serta selalu mendukung apapun pilihan yang diambil oleh anak-anaknya.
11. Bala Nemo Nila Nahriyah Nafi', Sovia Sandhi Zahra, Rayi Andrika Wahdini, Puji Rismayanti, dan Mita Karunia yang selalu mendukung diwaktu susah maupun senang

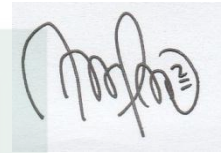
12. Teman-teman SMA, Opik, Amik, Pepi, Simbah, Hestu
13. Teman-teman KKN 89 Plengan, Kalibawang, Kulonprogo
14. Teman-Teman KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Teman-Teman Lep3Kom KOPMA UIN
16. Teman-Teman Klub Bisnis Anggota (KBA) KOPMA UIN
17. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2013 dan Semua pihak yang telah ikut berjasa dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari Nya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 26 September 2017

Penulis



Amilia Widaningtias

13730011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Landasan Teori.....	12
G. Kerangka Pemikiran.....	24
H. Metodologi Penelitian .....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3. Sumber Data.....	26
4. Metode Pengumpulan Data.....	26
5. Metode Analisis dan Keabsahan Data.....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta .....	32
B. Visi dan Misi KPU Kota Yogyakarta.....	35

C. Tujuan KPU Kota Yogyakarta .....	35
D. Tugas dan Wewenang .....	36
1. KPU Kota Yogyakarta.....	36
2. PPK Umbulharjo.....	40
E. Struktur Organisasi KPU Kota Yogyakarta.....	42
F. Logo dan Peta Wilayah.....	44
G. Partisipasi Pemilih di Kecamatan Umbulharjo Pada Pemilihan Walikota 2017.....	45
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Identitas Informan .....	48
B. Mengenal Sasaran Komunikasi pada Pilwali 2017.....	50
C. Pemilihan Media Komunikasi untuk Meningkatkan Partisipasi.....	74
D. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi dalam Usaha Meningkatkan Partisipasi .....	88
E. Peran Komunikator dalam Komunikasi.....	114
F. Partisipasi Masyarakat .....	122
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada dan Pemilukada di Yogyakarta .....	3
Gambar 2. Data Partisipasi Pemilih Per-Kecamatan Pada Pilkada 2006 dan 2011 di Yogyakarta .....	4
Gambar 3. Data Partisipasi Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	5
Gambar 4. Data Partisipasi Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017 di Kecamatan Umbulharjo .....	6
Gambar 5. Peta Wilayah Kota Yogyakarta .....	44
Gambar 6. Peta Wilayah Kecamatan Umbulharjo .....	44
Gambar 7. Data Pemilih Tetap Kota Yogyakarta 2017 .....	54
Gambar 8. Simulasi Pemungutan Suara dengan Disabilitas .....	58
Gambar 9. Sosialisasi dengan Teman-Teman Disabilitas .....	58
Gambar 10. Sosialisasi di SMA dan SMK di wilayah Kecamatan Umbulharjo.....	60
Gambar 11. Sosialisasi di Kelompok Lansia di Wilayah Kecamatan Umbulharjo ..	63
Gambar 12. <i>Event</i> Senam Masal KPU Kota Yogyakarta.....	68
Gambar 13. Pawai dalam Rangka HUT Kota Yogyakarta 260 .....	69
Gambar 14. Sosialisasi KPU Kota Yogyakarta di Radio .....	77
Gambar 15. Sosialisasi KPU Kota Yogyakarta di Televisi.....	79
Gambar 16. <i>Facebook</i> KPU Kota Yogyakarta.....	81
Gambar 17. <i>Twitter</i> KPU Kota Yogyakarta.....	82
Gambar 18. <i>Blogspot</i> KPU Kota Yogyakarta .....	83

Gambar 19. <i>Instagram</i> KPU Kota Yogyakarta.....	84
Gambar 20. Baliho Sosialisasi dan Bakal Calon KPU Kota Yogyakarta .....	85
Gambar 21. Spanduk Bakal Calon KPU Kota Yogyakarta.....	85
Gambar 22. <i>Leaflet</i> Sosialisasi KPU Kota Yogyakarta .....	86
Gambar 23. Gubuk Informasi PPK Umbulharjo.....	90
Gambar 24. Media Sosialisasi PPK Umbulharjo .....	92
Gambar 25. Mobil KPU Kota Yogyakarta.....	93
Gambar 26. Acara Merti Kampung di Kecamatan Pandean .....	94
Gambar 27. Sosialisasi Ajakan ke TPS pada HUT Kota Yogyakarta 260 di Kelurahan Tahunan.....	94
Gambar 28. Poster Debat Publik Paslon (Pasangan Calon).....	95
Gambar 29. Suasana Debat Publik di Studio TVRI Jogja .....	95
Gambar 30. Penayangan Debat Publik Paslon di Kecamatan.....	97
Gambar 31. Sosialisasi Pada Acara Gelar Produk di Kelurahan Muja Muju.....	99
Gambar 32. Sosialisasi pada Acara Pelatihan Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan Umbulharjo.....	100
Gambar 33. Sosialisai di Gelar Expo Produk Rumah Tangga Tingkat Kecamatan Umbulharjo.....	100
Gambar 34. Sosialisasi di Senan Sehat Gelar Lansia Pandean .....	101
Gambar 35. Sosialisasi di Kegiatan Forum RW dan LPMK di Pandean.....	102
Gambar 36. Sosialisasi Forum Ketua RW dan RT Se Kelurahan Warungboto.....	102

Gambar 37. Sosialisai Persiapan Lomba Hatinya PPK dan HKG yang dihadiri Lurah, LPMK, PKK, RW, RT Se Kecamatan Umbulharjo .....	103
Gambar 38. Sosialisasi di Acara Pengurus RT Se Kelurahan Tahunan.....	104
Gambar 39. Sosialisasi di Acara Koordinasi Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta di Giwangan.....	105
Gambar 40. Sosialisasi Pada Kegiatan HUT Kota Yogyakarta 260 di Muja Muju..	106
Gambar 41. Sosialisasi pada Rapat Forum Yandu Se Kecamatan Umbulharjo .....	106
Gambar 42. Sosialisasi pada Gelar Senam Lnasia di XT-Square .....	107
Gambar 43. Sosialisasi pada Acara Kampung Keluarga Berencana Kecamatan Umbulharjo di Kelurahan Sorosutan .....	108
Gambar 44. Maskot Pilwali 2017 .....	110
Gambar 45. Nayoko Demokrasi Melakukan Sosialisasi.....	117

## GAMBAR BAGAN

Bagan1. Kerangka Berfikir Peneliti .....	24
Bagan 2. Struktur Organisasi Komisioner KPU Kota Yogyakarta .....	42
Bagan 3. Struktur Organisasi PPK Umbulharjo.....	42



## ABSTRACT

This research shows in what way the strategic communication used by the Election Commission of Yogyakarta city to elevate the public participation in the regional election in the year of 2017 in Umbulharjo district. According to the previous election from 2006 to 2011 in Umbulharjo district of which a high percentage of abstain, the Election Commission of Yogyakarta city had successfully elevated the participation percentage in the year of 2017 higher than the expectation in which previously had a target only at around 67,5 %

This research uses a descriptive qualitative method in collecting the primary and secondary data in terms of capturing in what way the theory of strategic communication fits in the field. To collect the field data, this research uses interviews, observations, documentations, and literature research. The result shows that how the strategic communication used by the Election Commission of Yogyakarta city had successfully elevated the participation percentage in the regional election in 2017 to be 70.9 % in general of Yogyakarta city and at 72,5 % in the regional of Umbulharjo respectively.

Keywords: **Strategic Communication, Election Commission, Participation**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun ini kota Yogyakarta berkesempatan melakukan pembaharuan kepemimpinan seiring dengan berakhirnya masa jabatan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta pada tahun 2017. Pesta demokrasi yang telah dihelat di kota Yogyakarta pada 15 Februari 2017 lalu. Menjadikan KPU Kota Yogyakarta mendapat sorotan besar, yang akan menimbulkan pertanyaan apakah KPU dapat mewujudkan pemilihan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Seperti yang ada pada asas pelaksanaan pemilu, yang diatur dalam pasal Pasal 22E ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945. Asas pemilu LUBER (Langsung, Umum, Bebas, dan Rahasia) dan JURDIL (Jujur dan Adil) yang harus terus menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan kepemiluan. Dalam Al-Qur'an pun telah dituliskan dalam surat An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kamu kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji,



kemungkarannya dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (16:90).”

Dalam ayat di atas digambarkan bahwa Allah menyuruh manusia untuk selalu menjalani kehidupan bersosial di dunia berlandaskan keadilan. Seperti halnya landasan yang diambil dalam asas kepemiluan berlaku adil pada semua masyarakat dan tidak terkecuali.

Partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi menjadi tolak ukur kesuksesan KPU Kota Yogyakarta dalam menyelenggarakan pemilihan. Keberhasilan Demokrasi dapat dilihat dari Partisipasi politik masyarakat sebuah daerah. KPU Kota Yogyakarta menargetkan tingkat Partisipasi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2017 dapat naik dari tahun sebelumnya 2011 yang hanya 64,5%.

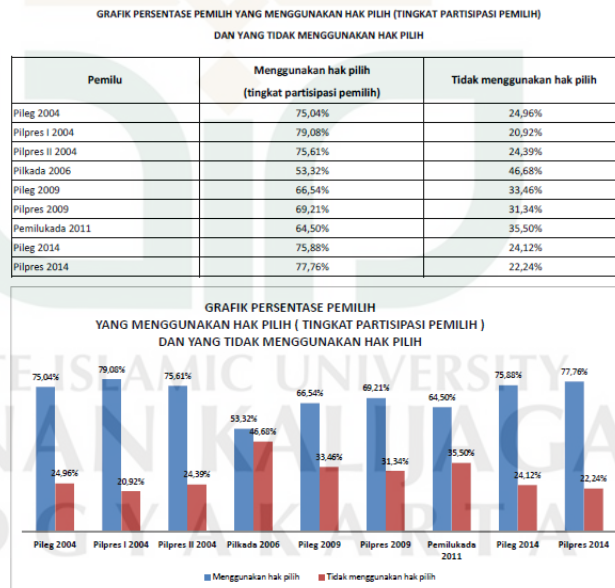
*“Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiman mengatakan, pihaknya menggelar Semarak Pilwali Kota Yogyakarta 2017 di Titik Nol Km untuk mensosialisasikan tahapan pilkada. Harapannya tingkat Partisipasinya naik dari tahun 2011 lalu yaitu 64,5% naik menjadi 67,5% tahun 2017. Tahun 2017 kita targetkan 67,5% namun kita akan bekerja bersungguh-sungguh agar target nasional 77,5% ikut tercapai,” ujar Wawan di Titik Nol Km Jogja Minggu (31/7/2016) (<http://pilkada.liputan6.com/read/2565786/kpu-yogya-target-67-Partisipasi-pemilih-di-pilkada-2017>. Tanggal 31 Oktober 2016. Pukul 10.28 WIB)”*

Usaha meningkatkan Partisipasi berarti meningkatkan kesadaran berpolitik pada masyarakat. KPU Yogyakarta memiliki tugas mengarahkan masyarakat

untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Pilkada 2017. Partisipasi politik berhubungan dengan demokrasi, yang melibatkan interasi perseorangan dan organisasi, biasanya partai politik dan negara. Dapat dilihat dari data Partisipasi yang dimiliki oleh KPU Kota Yogyakarta. Pada pemilihan pimpinan daerah atau Pemilukada, angka Partisipasi masih rendah dibandingkan dengan pemilihan lainnya. Sebab masih rendahnya angka Partisipasi dan tingginya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

**Gambar 1**

Data Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada dan Pemilukada di Yogyakarta



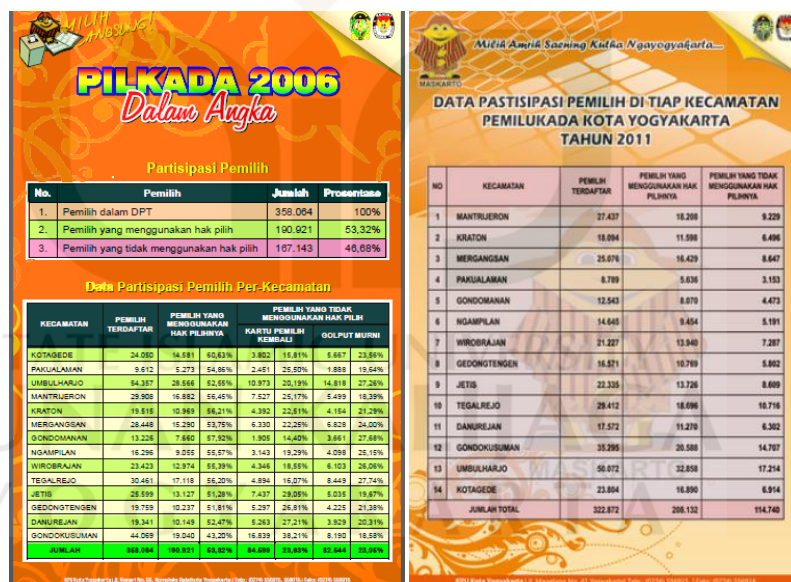
Sumber: <http://pemilukotajogja.blogspot.co.id/2016/02/data-tingkat-Partisipasi-masyarakat.html>. Tanggal 25 Januari 2017. Pukul 08.47 wib.

Pada wilayah Kota Yogyakarta sendiri terdapat 14 kecamatan, yakni: Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan,

Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, Tegalrejo, Danurejan, Gondokusuman, Umbulharjo, dan Kotagede. Dari beberapa kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Kecamatan Umbulharjo menjadi kecamatan yang memiliki angka tingkat Partisipasi yang paling rendah. Dilihat dari data, angka golput di Kecamatan Umbulharjo dari Pilkada 2006 yaitu sebanyak 14.818 orang. Sedangkan pada Pilkada 2011 di Kecamatan Umbulharjo angka golput meningkat menjadi 17.214.

## Gambar 2

Data Partisipasi Pemilih Per-Kecamatan Pada Pilkada 2006 dan 2011 di Yogyakarta

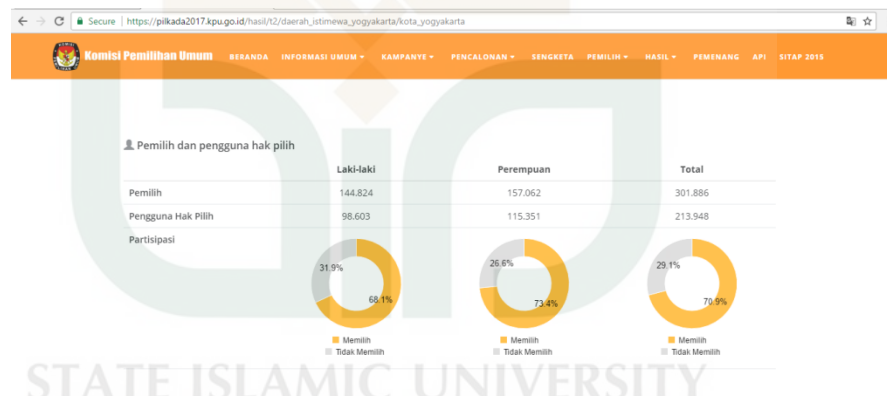


Sumber: <http://kpujogjakota.go.id/download/arsip/data%20Partisipasi%20tiap%20kecamatan.jpg>. Tanggal 7 Februari 2017. Pukul 02.22 WIB.

Selama dua periode pemilihan walikota di Kota Yogyakarta, angka golput terhitung meningkat pada Kecamatan Umbulharjo. Artinya tingkat Partisipasi masyarakat di Kecamatan Umbulharjo terhitung rendah yang terlihat pada data pemilihan sebelumnya yang mengalami penurunan. Data terbaru menunjukkan peningkatan Partisipasi telah melampaui target yang ditetapkan oleh KPU Kota Yogyakarta yang awalnya 67,5% peningkatan menjadi 70,9% dari pemilihan yang telah diselenggarakan pada 15 Februari 2017 lalu.

**Gambar 3**

**Data Partisipasi Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017**



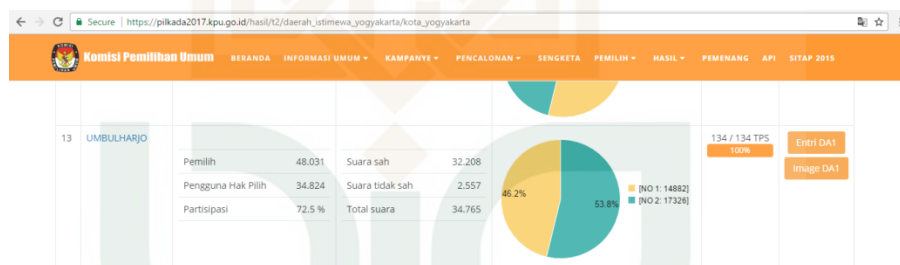
Sumber: [https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah\\_istimewa\\_yogyakarta/kota\\_yogyakarta](https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah_istimewa_yogyakarta/kota_yogyakarta). Pada 2 Juni 2017. Pukul 11.36 wib.

Peningkatan Partisipasi terjadi juga pada setiap Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Salah satu diantaranya di Kecamatan Umbulharjo, yang pada data dua tahun lalu tercatat angka golput mengalami peningkatan pada tahun 2006 sejumlah 14.818 orang dan tahun 2011 menjadi sejumlah 17.214 orang.

Sedangkan pada Pilkada 2017 angka Partisipasi di kecamatan Umbulharjo mengalami kenaikan sebesar 72,5% dan terjadi penurunan golput sebanyak 13.207. Terhitung dari pengurangan data pemilih sebanyak 48.031 dan pengguna hak pilih sebanyak 34.824. Artinya angka Partisipasi pada kecamatan Umbulharjo mengalami peningkatan sebesar 72,5% dari turunya angka golput di Kecamatan Umbulharjo.

**Gambar 4**

Data Partisipasi Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017 di Kecamatan Umbulharjo



Sumber: [https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah\\_istimewa\\_yogyakarta/kota\\_yogyakarta](https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah_istimewa_yogyakarta/kota_yogyakarta). Pada 2 Juni 2017. Pukul 11.42 wib.

Hal tersebut menunjukkan bahwa KPU Kota Yogyakarta telah berhasil memenuhi target peningkatan angka Partisipasi pada pilkada 2017. Untuk meningkatkan Partisipasi tentunya diperlukan sebuah strategi. Strategi yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan. Strategi yang matang harus dibuat oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta dalam manajemen kepemiluan 2017. Strategi juga dibutuhkan untuk dapat mengaplikasikan tujuan

dari sebuah instansi dalam bentuk program. Sehingga dapat memberikan dampak yang nyata. Pengaplikasian strategi perlu untuk dikomunikasikan kepada khalayak. Agar dapat memberikan dampak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang besar melalui transfer ide-ide baru. Penggunaan strategi digunakan untuk menangani permasalahan, terutama dalam hal kurangnya Partisipasi masyarakat. Diperlukan adanya sebuah strategi komunikasi yang tepat untuk dapat memberikan dampak peningkatan Partisipasi pada pemilihan walikota di Kota Yogyakarta. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi dalam Usaha Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Walikota 2017 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada KPU Kota Yogyakarta di Kecamatan Umbulharjo)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta untuk meningkatkan Partisipasi masyarakat pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo?”**

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut, untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta untuk meningkatkan Partisipasi masyarakat pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penyusunan penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik
  - a. Mampu digunakan sebagai referensi dalam kajian pengembangan ilmu komunikasi terkait dengan strategi komunikasi KPU Yogyakarta untuk meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pemilihan Walikota.
  - b. Memberikan kontribusi keilmuan mengenai strategi komunikasi pada tataran praktis, khususnya cara meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pemilihan.
2. Manfaat Praktik

Secara praktik, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan telaah awal bagi akademisi, praktisi, maupun instansi untuk memahami proses meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pemilihan.

## E. Telaah Pustaka

Agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis perlu mengadakan penelusuran terhadap hasil penelitian yang sebelumnya. Berikut ini hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Politik Kiai dalam Suksesi Pilpres 2014 (Studi di Desa Gardu Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep Madura) oleh Hasan Ma’ali mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik kiai dalam suksesi Pemilihan Umum Presiden 2014, di Desa Gardu Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep Madura. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi politik dan strategi komunikasi politik. Berdasarkan penelitian Hasan Ma’ali mendapati kesimpulan strategi komunikasi politik yang dilakukan kiai dalam Pilpres di Desa Gardu Barat: *Pertama*, memperkebalkan pasangan calon dengan tidak mengkotak-kotakan latarbelakang masyarakat tertentu. *Kedua*, melakukan sosialisasi yang difokuskan kepada seluruh lapisan masyarakat desa Gardu Barat. Dilakukan dengan cara ceramah-ceramah



keagamaan dan kompolan di rumah-rumah masyarakat atau langgar. *Ketiga*, menyampaikan visi misi maupun program kerja pasangan calon dengan bahasa yang persuasive sehingga bisa menggena pada hati nurani masyarakat Desa Gadu Barat. *Keempat*, melakukan kontra isu untuk menanggapi upaya demarketing competitor dan memperkuat posisi pasangan calon.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada subyek penelitian, seperti kiai, tokoh masyarakat, pemerintah lokal, dan relawan. Sedang peneliti memilih subyek penelitian yaitu Ketua KPU Kota Yogyakarta, Camat Umbulharjo, dan tokoh masyarakat.

2. Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Komunitas 1000 Guru Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Relawan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kegiatan *Treveling & Teaching* “Peduli Keterbatasan”) oleh Aida Lathifah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.”**

Tujuan dari penelitian diatas adalah untuk mengetahui staretegi perencanaan komunikasi 1000 Guru Yogyakarta dalam meningkatkan minat menjadi relawan pada kegiatan *Traveling and Teaching* “Peduli

Keterbatasan”. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian yang akan digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada obyek penelitian, Aida Latifa strategi komunikasi yang digunakan oleh komunitas 1000 Guru dalam meningkatkan minat relawan kegiatan traveling and teaching dengan tema “Peduli Keterbukaan”. Sedangkan obyek yang akan diteliti oleh peneliti adalah perencanaan strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan walikota Yogyakarta 2017 di kecamatan Umbulharjo.

Teori yang digunakan teori komunikasi organisasi dan perencanaan strategi komunikasi. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa langkah-langkah strategi komunikasi dengan cara menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, melakukan penyusunan pesan, memilih media komunikasi untuk penyampaian pesan.

3. Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi dan Aktivitas Humas Dalam Mengenalkan UIN Sunan Kalijaga Kepada Calon Mahasiswa Tahun 2006 oleh Yopi Pernando (2009) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.”**

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada subjek dan objek, yang mana penelitian ini membahas bagaimana strategi komunikasi dan aktivitas humas UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, sementara itu peneliti ini membahas strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Yogyakarta. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah dalam metode yang akan digunakan dalam penelitian dimana sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian strategi komunikasi yang dilakukan Humas UIN Sunan Kalijaga melakukan empat persiapan. Pertama, mengenali sasaran komunikasi. Kedua, pemilihan media komunikasi. Ketiga, pengkajian tujuan pesan. Keempat, peran komunikator dalam komunikasi. Sedangkan aktivitas Humas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki empat tahap, yaitu: penemuan fakta, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## **F. Landasan Teori**

Pada landasan teori ini peneliti akan membatasi teori-teori yang akan digunakan dalam proses penelitian yang nanti akan dilakukan. Teori yang akan peneliti gunakan mengacu kepada teori Komunikasi, Strategi Komunikasi, dan Partisipasi. Berikut akan peneliti paparkan teori yang telah disebutkan diatas.

### **1. Komunikasi**

Menurut Everett M. Rogers (1985) komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Cangara, 2014: 35).

Sedangkan menurut Dan Nimmo (2005), dalam Tabroni (2014: 14) menyatakan:

“Komunikasi juga dapat dipahami sebagai penciptaan kembali gagasan-gagasan informasi oleh publik jika diberikan petunjuk dengan symbol, slogan, atau tema pokok. Ciri penting dari komunikasi dapat didefinisikan kedalam dua hal. *Pertama*, komunikasi merupakan proses membentuk makna terhadap sebuah pesan tertentu yang disampaikan kepada orang lain. *Kedua*, efektif atau tidaknya proses komunikasi sangat tergantung pada proses interpretasi komunikasi atau pesan yang diterimanya.”

Komunikasi merupakan penciptaan kembali gagasan informasi oleh publik bila disertai dengan petunjuk sebuah symbol, slogan, atau tema pokok seperti yang telah dijelaskan oleh Dan Nimmo. Komunikasi itu sendiri digunakan dalam berbagai bidang ilmu, salah satunya adalah politik. Dalam keilmuannya dikenal sebagai Komunikasi Politik.

Roni Tabroni (2014: 13) mengatakan politik merupakan sebuah proses interaksi yang di dalamnya terdapat sebuah kepentingan yang sedang diperjuangkan. Dalam bukunya *Mass Communication and American Politic*, Grabel (Muhtadi, 2008) melihat komunikasi politik sebagai kekuatan yang dapat mempengaruhi kualitas interaksi antara masyarakat dengan kekuasaan. Ardial (2010:44) mengatakan bahwa komunikasi politik sangat terkait dengan pesan yang disampaikan komunikator. Komunikasi politik juga bertujuan untuk menarik simpati publik untuk meningkatkan Partisipasi politik.

Menurut MC Nair dalam Taboni (2014 :17), komunikasi politik juga bertujuan untuk menumbuhkan Partisipasi masyarakat dalam politik (*political*

*participation*). Dalam sistem demokrasi, Partisipasi merupakan hal yang sangat vital. Partisipasi dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk. Memberikan hak suaranya di bilik suara merupakan bentuk Partisipasi paling sederhana.

Untuk dapat meningkatkan Partisipasi politik masyarakat diperlukan sebuah strategi. Menurut Onong Udjana Effendi mengemukakan strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan (Effendy, 2004: 29). Artinya strategi komunikasi mampu menunjukkan bagaimana operasional dilapangan yang harus dilakukan. Seperti halnya mulai dari strategi awal sampai dengan akhir yang akan digunakan dan dituang dalam bentuk perencanaan komunikasi. Pelaksanaan strategi komunikasi memerlukan penyusunan perencanaan mendalam agar strategi yang akan dilaksanakan berjalan dengan optimal.

## 2. Strategi Komunikasi

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Akan lebih baik apabila dalam strategi itu diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut. Kita mulai secara berturut-turut

dari komunikasi sebagai sasaran komunikasi, media, pesan, dan komunikator (Effendy, 2016: 35-39).

a. Mengenal Sasaran Komunikasi

Sebelum kita melancarkan komunikasi, kita perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita itu. Sudah tentu itu bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Apa pun tujuannya, metodenya, dan banyaknya sasaran, pada diri komunikasi perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Kerangka Referensi

Pesan komunikasi yang akan disampaikan kepada komunikan harus sesuai dengan kerangka referensi (*frame of reference*)-nya.

Kerangka referensi terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari panduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status social, ideology, cita-cita dan sebagainya.

Oleh karena itu, pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media massa hanya yang bersifat informatif dan umum, yang dapat dimengerti oleh semua orang, mengenai hal yang menyangkut kepentingan semua orang. Jika pesan yang akan disampaikan ke pada khalayak adalah untuk dipersuasikan, maka

akan lebih efektif bila khalayak dibagi menjadi kelompok-kelompok khusus. Lalu diadakan komunikasi kelompok dengan mereka, yang berarti komunikasi dua arah secara timbal balik.

## 2. Faktor Situasi dan Kondisi

Yang dimaksudkan dengan situasi disini ialah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang kita sampaikan. Situasi yang bisa menghambat jalanya komunikasi dapat diduga sebelumnya, dapat juga datang tiba-tiba pada saat komunikasi dilancarkan. Yang dapat diduga sebelumnya umpamanya mengadakan rapat dengan para karyawan pada waktu gajian atau berpidato dalam suatu malam kesenian pada saat para hadirin mengharapkan hiburan segera dimulai. Yang pertama dapat dihindarkan dengan menangguhkan atau memajukan harinya, sedangkan yang kedua dengan memberikan pidato yang singkat, tetapi padat.

Hambatan komunikasi yang datang tiba-tiba umpamanya hujan lebat disertai petir yang menggebu-gebu, gemuruh hadirin karena ada sesuatu yang menarik perhatiannya ketika kita sedang pidato. Yang pertama dapat diatasi, umpamanya dengan mempercepat pidato disertai suara yang lebih keras, sedangkan yang kedua dengan menghentikan pidato kita sebentar sampai hadirin kembali menaruh perhatiannya kepada kita.

Yang dimaksud kondisi disini ialah *state of personality* komunikasi, yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat ia menerima pesan komunikasi. Komunikasi kita tidak akan efektif apabila komunikasi sedang marah, sedih, bingung, sakit, atau lapar. Dalam menghadapi komunikasi dengan kondisi seperti itu, kadang-kadang kita bisa menanggulangi komunikasi kita sampai datangnya suasana yang menyenangkan. Akan tetapi, tidak jarang pula kita harus melakukannya pada saat itu juga. Di sini faktor manusiawi sangat penting.

b. Pemilihan Media Komunikasi

Seperti telah disinggung di muka, media komunikasi banyak jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern yang dewasa ini banyak dipergunakan kita bisa menyebut umpamanya kentongan, bedug, pengelaran kesenian, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, pamphlet, poster, spanduk, surat kabar, majalah, film, radio, dan televisi yang pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetakan, visual, aural, dan audio-visual.

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Mana yang terbaik dari sekian banyak media



komunikasi itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti sebab masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sebagai contoh, pesan melalui media tulisan atau cetakan dan media visual dapat dikaji berulang-ulang dan disimpan sebagai dokumentasi. Pesan melalui media aural dapat didengarkan pada saat mata dan tangan dipergunakan untuk mengindra hal-hal lain, umpamanya mendengarkan berita radio ketika sedang mengemudikan mobil. Pesan melalui media audio-visual dapat ditangkap secara lengkap, dapat dilihat dan didengarkan.

c. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi memiliki tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi, atau teknik instruksi. Seperti telah disinggung di muka, apa pun tekniknya, pertama-tama komunikasi harus mengerti pesan komunikasi itu.

Pesan komunikasi terdiri atas isi pesan (*the content of the message*) dan lambing (*symbol*). Isi pesan komunikasi bisa satu, tetapi lambing yang dipergunakan bisa macam-macam. Lambing yang bisa digunakan untuk menyampaikan isi komunikasi ialah bahasa, gambar, warna, kial (*gesture*), dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari banyak isi pesan komunikasi yang

disampaikan kepada komunikan melalui surat kabar, film, atau televisi.

Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi ialah bahasa karena hanya bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang kongkret dan yang abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam komunikasi bahasa memegang peranan yang sangat penting. Tanpa penguasaan bahasa, hasil pemikiran yang bagaimana pun baiknya tak akan dapat dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat. Banyak kesalahan informasi dan kesalahan interpretasi disebabkan oleh bahasa.

Bahasa terdiri atas kata atau kalimat yang mengandung pengertian denotative dan pengertian konotatif.

Pengertian yang mengandung denotative ialah yang maknanya sebagaimana dirumuskan dalam kamus (*dictionary meaning*), yang diterima secara umum oleh kebanyakan orang dengan bahasa dan kebudayaan yang sama. Sedangkan perkataan yang mengandung pengertian konotatif ialah yang maknanya dipengaruhi emosi atau evaluasi (*emotional or evaluative meaning*), disebabkan oleh latar belakang dan pengalaman seseorang.

Dalam melancarkan komunikasi, kita harus berupaya menghindarkan pengucapan kata-kata yang mengandung pengertian konotatif. Jika terpaksa harus kita katakana karena tidak ada perkataan lain yang tepat, maka kata yang digunakan mengandung pengertian konotatif itu perlu diberi penjelasan mengenai maknayang dimaksudkan. Jika dibiarkan, bisa menimbulkan interpretasi yang salah.

d. Peran Komunikator dalam Komunikasi

Ada faktor yang penting pada diri komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*).

1) Daya Tarik Sumber

Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Dengan lain perkataan, komunikan merasa ada kesamaan antara komunikator dengannya sehingga komunikan bersedia taat pada isi pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

2) Kredibilitas Sumber

Faktor kedua yang bisa menyebabkan komunikasi berhasil ialah kepercayaan komunikasi pada komunikator. Kepercayaan

ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seseorang komunikator. Seorang dokter akan mendapatkan kepercayaan jika ia menerangkan soal kesehatan. Seorang perwira kepolisian akan memperoleh kepercayaan bila ia membahas soal keamanan dan ketertiban masyarakat.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, seseorang komunikator dalam menghadapi komunikasi harus bersikap empatik (empathy), yaitu kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Seseorang komunikator harus bersikap empatik ketika ia berkomunikasi dengan komunikan yang sedang sibuk, marah bingung, sedih, sakit, kecewa, dan sebagainya.

### 3. Fungsi Strategi Komunikasi

Proses komunikasi didukung oleh beberapa unsur, yakni: sumber, pesan, saluran, penerima, efek, umpan balik dan lingkungan atau situasi. Agar seluruh unsur dapat berjalan dengan optimal, maka diperlukan sebuah strategi dalam sebuah proses komunikasi. Strategi komunikasi memiliki fungsi ganda (Effendy, 2008:28), yaitu:

- a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

- b. Menjebatani “kesenjangan budaya” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan dapat merusak nilai-nilai budaya.

Partisipasi dapat diartikan bahwa warga Negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya (Dwiningrum, 2011: 51). Partisipasi masyarakat menekankan pada Partisipasi langsung warga negara dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan (Dwiningrum, 2011: 54).

#### 4. Macam-macam Partisipasi

Cohen dan Uphoff (1979) membedakan Partisipasi menjadi empat jenis, yaitu:

*Pertama*, Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud dari Partisipasi ini bermacam-macam, seperti kehadiran dalam rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

*Kedua*, Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, ataupun

tujuan. Menurut Ndraha (2003) dan Cohen dan Hoff (1979), ruang lingkup Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: pertama, mengerakkan sumber daya dan dana. Kedua, kegiatan administrasi dan koordinasi dan ketiga penjabaran program.

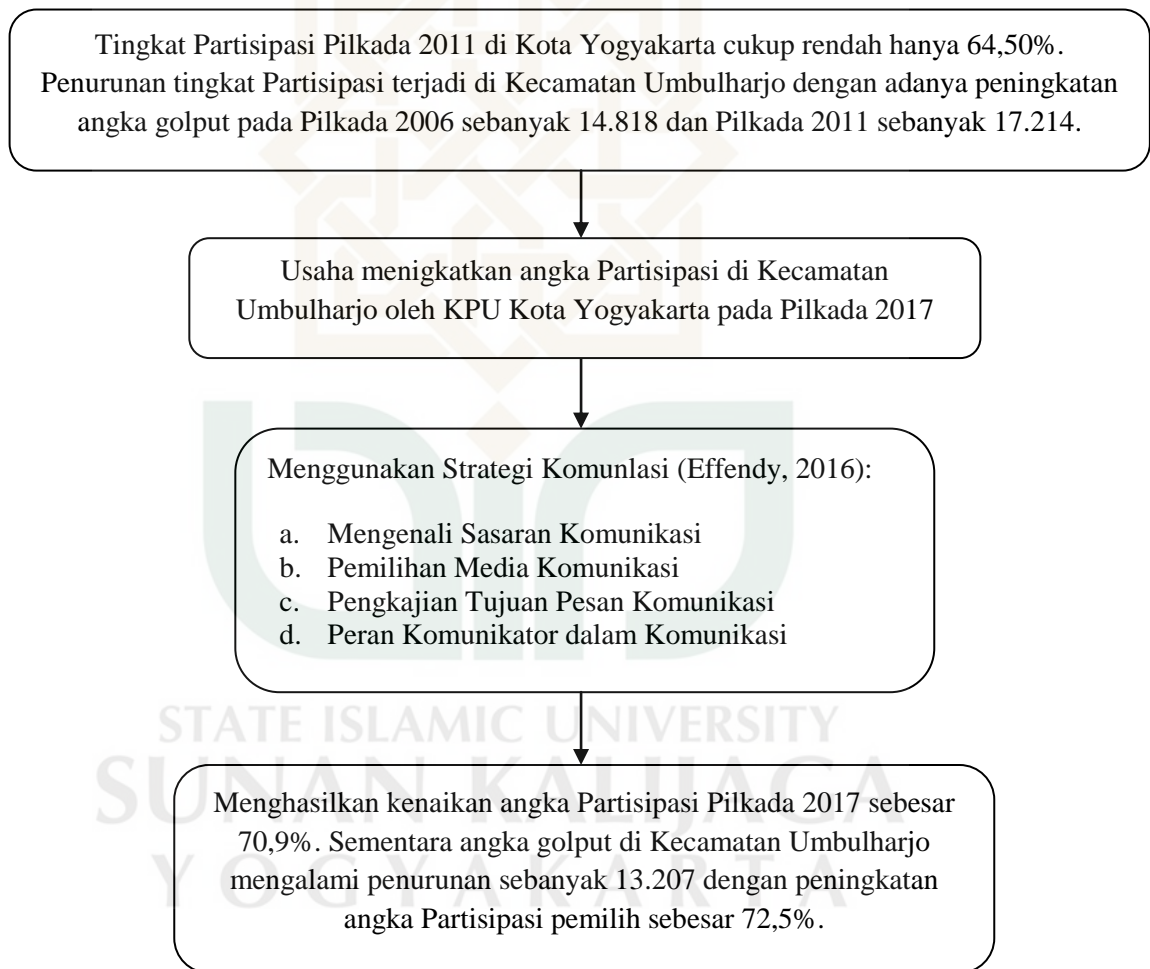
*Ketiga*, Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

*Keempat*, Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi itu berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan (Dwiningrum, 2011: 61-62).

## G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun kerangka berfikir sebagai berikut:

**Bagan 1**  
Kerangka Berfikir Peneliti



Sumber: Olahan Penelitian

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah penelitian sendiri, yang langsung terjun kelapangan. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Suyanto, Bagong dan Sutinah, 2005: 166). Studi deskriptif yang akan memaparkan secara deskriptif mengenai Strategi Komunikasi yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta dalam usaha Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilwali 2017.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah Strategi Komunikasi untuk usaha meningkatkan Partisipasi dalam pemilihan walikota di Kota Yogyakarta pada kecamatan Umbulharjo. Subjek yang akan kami jadikan sebagai narasumber adalah Ketua KPU Kota Yogyakarta, Komisioner Divisi Sosialisasi, Hupmas, dan SDM, dan Ketua PPK Umbulharjo Teknik sampling yang digunakan adalah purposive. Purposive Sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang masuk dalam kriteria penelitian yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Kriyantono, 2006: 156).



### **3. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variable melekat yang dipermasalahkan (Hadi, 1983: 63). Sumber data yang diperoleh untuk menjawab masalah yang diteliti diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan wawancara terhadap Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta serta Panitia Penyelenggara Kecamatan (PPK) Umbulharjo mengenai strategi komunikasi untuk usaha meningkatkan Partisipasi masyarakat pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku maupun literatur pendukung lainnya tentang strategi komunikasi dan penerapannya. Data yang dapat memperkuat data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara observasi pada catatan penduduk dan dokumentasi lapangan.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Dalam penelitian ini sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, digunakan teknik wawancara sebagai cara utama dalam mengumpulkan data atau informasi. Tujuannya untuk mengetahui apa yang menjadi

rencana atau pikiran seseorang. Pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Dalam pembentukan pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada sumber data akan didasarkan oleh interview guide sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari suatu data dari sumber. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka. Pertanyaan terbuka menyerupai pertanyaan esai dalam ujian, sehingga tidak dibatasi panjang jawaban dari responden. Pihak-pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah **Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta, Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilu dan Hupmas, dan Ketua PPK Umbulharjo.**

b. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung ditempat penelitian tetapi bersifat observasi *non participant* dimana penulis hanya mengamati tetapi tidak ikut serta dalam semua aktivitas tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperkuat gambaran lapangan bagi penelitian. Dokumentasi dapat menjadi bukti otentik tentang keabsahan peneliti yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa pengambilan gambar.

#### d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berguna untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Gambaran lapangan penelitian dapat ditemukan dan diketahui dengan melakukan studi kepustakaan. Untuk memperjelas dan memperkuat melalui referensi dan catatan kepustakaan.

### 5. Metode Analisis dan Keabsahan Data

#### a. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode secara fenomenologi dilakukan. Fenomenologi adalah upaya untuk menjawab pertanyaan (Bagong Suyanto, 2005: 178). Secara ringkas penelitian ini memiliki langkah-langkah pertama, mengumpulkan informasi, melalui wawancara maupun observasi langsung. Kedua, dengan reduksi dimana langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. ketiga, penyajian dimana setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk penjelasan maupun bagan. Kemudian tahap akhir adalah penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber atau informan yang telah dipilih untuk mencari informasi yang valid mengenai masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode

analisis data dari Miles dan Huberman yang disebut dengan istilah Interactive Model, teknik ini terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan (Pawito, 2007: 104)

a. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Tahapan reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan penelitian tentang bagian data mana yang dikode, mana yang harus dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian, cerita apa yang berkembang. Semua hal tersebut merupakan pilihan-pilihan analisis. Peneliti membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta.

b. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Umumnya data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif sangat beraneka ragam, dan terasa sangat menumpuk, sehingga pengelompokan data berguna untuk menyatukan data-data sehingga menjadi satu kesatuan, dan seluruh data benar-benar dapat teranalisis.

c. Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar dari awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti. (Pawio, 2007: 106)

b. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan adalah dengan Triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2004: 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membandingkan, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kuantitatif.

Patton dalam Moleong (2014: 330-331) menjelaskan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang-orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis mengenai strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta dalam Usaha Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Umbulharjo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

*Pertama*, kejelasan tujuan strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta telah mempengaruhi masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Umbulharjo yang telah terpapar informasi secara menyeluruh serta tepat sasaran. Hal tersebut dikarenakan adanya komunikasi yang baik untuk saling mendukung antara KPU dengan petugas *ad hoc* dalam hal ini PPK Umbulharjo dalam melancarkan strategi-strateginya.

*Kedua*, strategi komunikasi KPU Kota Yogyakarta dalam meningkatkan angka Partisipasi masyarakat di kecamatan Umbulharjo dilakukan dengan menggunakan komponen-komponen strategi komunikasi, seperti: mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan, dan peran komunikator dalam komunikasi.

*Keempat*, upaya yang dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan angka Partisipasi Pemilih di kecamatan Umbulharjo menggunakan beberapa cara atau metode, seperti: komunikasi dua arah,

penyelegaraan event yang dapat mengundang masa yang banyak, pemanfaatan aktifitas organik masyarakat, penggunaan beberapa media cetak, elektronik, sosial media secara maksimal. Serta gagasan Gubuk Informasi yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan atau meminta informasi secara mudah. Metode-metode tersebut dilakukan bekerjasama dengan beberapa pihak, antara lain: PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara), *Nayoko* Demokrasi (Pengawal Demokrasi), dan guru mata pelajaran kewarganegaraan.

*Kelima*, Strategi Komunikasi dalam Pilkada 2017 yang dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta telah dikatakan berhasil karena angka Partisipasi telah meningkat melebihi target pada wilayah kota yakni 67,5% meningkat menjadi 70,9%. Serta untuk wilayah Kecamatan Umbulharjo sendiri pada data dua tahun lalu tercatat angka golput mengalami peningkatan dari tahun 2006 sejumlah 14.818 orang dan tahun 2011 sejumlah 17.214 orang. Sedangkan pada Pilkada 2017 angka Partisipasi di kecamatan Umbulharjo mengalami kenaikan sebesar 72,5% dan terjadi penurunan golput sebanyak 13.207.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:



1. Bagi KPU Kota Yogyakarta. Untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan strategi yang telah dilakukan pada Pilwali 2017 agar angka Partisipasi pada Pilwali pada tahun selanjutnya semakin bertambah naik.
2. Untuk PPK Umbulharjo. Diharapkan untuk kepengurusan selanjutnya dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan divisi yang sudah ada.
3. Bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi yang berkaitan dengan kepemiluan bisa mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dari data yang sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2010. Departemen Agama RI. Bandung: MSQ Publishing.

### **Buku**

Amirudin, Ibrahim. 2008. *Kedudukan KPU dalam Struktur Ketatanegaraan Republik Indonesia Pasca Amendemen UUD 1945*. Jakarta: Laksbang Mediatama.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Stetegi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentraslisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Effendy, Onong Udjana. 1998. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Edisi Revisi . Bandung: Remaja Roasda Karya.

Effendy, Onong Udjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2016. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan ke 27

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar*. Bandung: Rosda Karya

Lexy J, Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKis.

Rosady Ruslan. 2006. *Metode Penelitian Public Relations*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media

Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Intruksional Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

### **Skripsi**

Hasan Ma'ali. 2015. **“Strategi Komunikasi Politik Kiai dalam Sukses Pilpres 2014 (Studi di Desa Gardu Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep Madura)”** Skripsi studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aida Lathifah. 2016. **“Strategi Komunikasi Komunitas 1000 Guru Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Relawan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kegiatan Treveling & Teaching “Peduli Keterbatasan”)**”. Skripsi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

Yopi Pernando. 2009. **“Strategi Komunikasi dan Aktivitas Humas Dalam Mengenalkan UIN Sunan Kalijaga Kepada Calon Mahasiswa Tahun 2006”**. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

### **Internet**

<http://kpujogjakota.go.id/download/arsip/data%20partisipasi%20tiap%20kecamatan.jpg>. Tanggal 7 Februari 2017. Pukul 02.22 WIB.

<http://pemilukotajogja.blogspot.co.id/2016/02/data-tingkat-partisipasi-masyarakat.html>. Tanggal 25 Januari 2017. Pukul 08.47 WIB

<http://pilkada.liputan6.com/read/2565786/kpu-yogya-target-67-partisipasi-pemilih-di-pilkada-2017>. Tanggal 31 Oktober 2016. Pukul 10.28 WIB

[https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah\\_istimewa\\_yogyakarta/kota\\_yogyakarta](https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah_istimewa_yogyakarta/kota_yogyakarta). Pada 2 Juni 2017. Pukul 11.36 wib.

[https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah\\_istimewa\\_yogyakarta/kota\\_yogyakarta](https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/daerah_istimewa_yogyakarta/kota_yogyakarta). Pada 2 Juni 2017. Pukul 11.42 wib.

<http://www.mediainformasiumbulharjo.com/wp-content/uploads/2016/09/000-PETA-KOTA-YOGYAKARTA.pdf>. Pada 22 September 2017. Pada pukul 10.59 WIB.

<http://www.mediainformasiumbulharjo.com/profil/>. Pada tanggal 22 September 2017. Pukul 10.13 WIB.

[http://jdih.kpu.go.id/data/data\\_pkpu/PKPU%20Nomor%203%20Tahun%202015\\_3.pdf](http://jdih.kpu.go.id/data/data_pkpu/PKPU%20Nomor%203%20Tahun%202015_3.pdf). Pada tanggal 25 September 2017. Pukul 13.03 WIB

<https://www.facebook.com/kpukotajogja/photos/>. Pada tanggal 20 Agustus 2017. Pukul 12.00 WIB.

<https://twitter.com/kpukotajogja>. Pada tanggal 20 Agustus 2017. Pukul 12.11 WIB.

<https://www.instagram.com/>. Pada tanggal 15 September 2017. Pukul 20.36 WIB.





# LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Dokumentasi Wawancara

Foto	Keterangan
 <p>A photograph showing two women sitting on a white sofa in a room with blue walls. One woman is wearing a black hijab and a patterned top, while the other is wearing a brown top. They appear to be in conversation. A date stamp '28-08-2017 12:59' is visible at the bottom of the photo.</p>	<p>Wawancara dengan Ibu Sri Surani</p>
 <p>A photograph showing a man and a woman sitting on a white sofa in a room with blue walls. The man is wearing a grey shirt and the woman is wearing a black hijab and a teal top. They are in conversation. In the background, there is a sign that reads 'PUSAT PELAYANAN INFORMASI PPK PPD KPU KOTA YOGYAKARTA'.</p>	<p>Wawancara dengan Bapak Wawan Budiyanto</p>
 <p>A photograph showing a man and a woman sitting on black chairs in a room with blue walls. The man is wearing a patterned batik shirt and the woman is wearing a black hijab and a yellow top. They are in conversation. In the background, there is a sign that reads 'STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALAGATA' and a green sign with text: 'R. KEPA LANTAI 2 R. SEKRE R. RAPAT LANTAI 3: BIDANG AD REHABILITA BIDANG PER DAN JAMINA R. PKH'.</p>	<p>Wawancara dengan Bapak Suwendro</p>

## Interview Guide

Perkenalkan saya Amilia Widaningtias mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi. Bertujuan akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi dalam Usaha Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Walikota 2017 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada KPU Kota Yogyakarta di Kecamatan Umbulharjo)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya ingin melakukan wawancara dengan Bapak/Ibu untuk mendapatkan data yang nantinya dibutuhkan dan dipergunakan di dalam penelitian saya. Untuk kesediaan waktunya, saya ucapkan terimakasih.

Nama :  
Jabatan :  
Pendidikan :

A. Mengenali sasaran komunikasi dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 pada KPU Kota Yogyakarta di Kecamatan Umbulharjo.

1. Siapa yang menjadi sasaran komunikasi dalam Pemilihan Walikota 2017?
2. Apa tujuan komunikasi yang ingin dicapai KPU Kota Yogyakarta dalam Pemilihan Walikota 2017 untuk meningkatkan Partisipasi Pemilih?
3. Bagaimana tujuan peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan Walikota 2017 bisa terlaksana?
4. Apa metode informasi digunakan dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017?
5. Apa metode persuasif atau instruktif yang digunakan dalam usaha meningkatkan Partisipasi pada Pemilihan Walikota 2017?
6. Apa pesan yang disampaikan kepada komunikan sesuai dengan kerangka referensi yang dimiliki komunikan? Misal dari sisi pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dll

7. Dalam penyampaian komunikasi kepada masyarakat apakah faktor situasi dan kondisi komunikasi turut dipertimbangkan oleh KPU Kota Yogyakarta?
  8. Bagaimana penyampaian pesan kepada masyarakat sesuai dengan faktor situasi dan kondisi?
  9. Apa hambatan yang terjadi ketika KPU Kota Yogyakarta mengkomunikasikan pesan kepada komunikasi?
- B. Pemilihan Media Komunikasi yang digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo.
10. Apa media tradisional digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo?
  11. Apa media moderen digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo?
- C. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi yang digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo.
12. Kapanakah metode informasi digunakan dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017?
  13. Kapanakah metode persuasive atau instruktif yang digunakan dalam usaha meningkatkan Partisipasi pada Pemilihan Walikota 2017?
  14. Apakah lambang dipergunakan KPU Kota Yogyakarta untuk menyampaikan isi pesan?
  15. Apa arti dari lambang yang digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo?
  16. Adakah pesan yang disampaikan melalui surat kabar, film, atau televisi?



17. Apakah bahasa yang digunakan oleh KPU Kota Yogyakarta untuk penyampaian isi pesan kepada masyarakat mempertimbangkan budaya, latar belakang dan pengalaman target sasaran?

D. Peran Komunikator dalam Komunikasi yang digunakan KPU Kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Walikota 2017 di Kecamatan Umbulharjo.

18. Siapa yang menjadi penyampai pesan kepada masyarakat khususnya di kecamatan Umbulharjo?

19. Bagaimana proses tokoh tersebut bisa dipilih sebagai komunikator?

20. Daya tarik apa yang dimiliki tokoh tersebut sehingga dipilih menjadi Komunikator?

21. Apakah komunikator yang dipilih oleh KPU Kota Yogyakarta bisa dipercaya oleh masyarakat?

22. Bagaimana masyarakat bisa percaya dengan tokoh tersebut apa ada bukti bahwa tokoh tersebut bisa dipercaya?

# CURRICULUM VITAE



Handphone (08213433379)  
E-mail (amilia558@gmail.com)

## DATA PRIBADI

Nama : Amilia Widaningtias  
Nama Pangilan : Amil  
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 8 Juni 1994  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 160  
Berat Badan : 70  
Alamat : Sidikan UH V/587B,  
Yogyakarta  
Status : Belum Menikah  
Instagram : amelamil  
WhatsApp : 08213433379  
Bahasa Percakapan : Bahasa Indonesia (Aktif),  
Bahasa Jawa (Aktif), dan  
Bahasa Inggris (Pasif)

## DATA PENDIDIKAN

S1 (Universitas) : Jurusan Ilmu Komunikasi  
(Konsentrasi *Public Relations*.  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sunan Kalijaga, Yogyakarta.  
SMA : Muhammadiyah 5, Yogyakarta  
SMP : Negeri 3, Yogyakarta  
SD : Negeri Kotagede 3, Yogyakarta

## MINAT DAN BAKAT

*Event Organizer* (EO)  
*Public Relations* (PR)  
*Master Of Ceremony* (MC)

## PENGALAMAN KERJA

- HUT 261 Kota Yogyakarta, *Volunteer* Divisi Titik Start Timur, Wayang Jogja *Night Carnival*, tanggal 7 Oktober 2017

- *Jogja Digital Valley*, Magang pada bagian Program dan *Event*, tanggal 20-22 Juni 2017
- Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY, Magang pada bagian HUMAS, tanggal 1-30 September 2016
- Festival Kesenian Yogyakarta ke-27 “Dandan”, *Volunteer* Divisi Konsumsi, tanggal 10 Agustus-5 September 2015
- Swalayan Kopma UIN Suka, Magang sebagai kasir, tanggal 1-13 Desember 2014

## ORGANISASI DAN KOMUNITAS

- Ketua KBA (Klub Bisnis Anggota) Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016/2017
- Anggota aktif Lep3Kom (Lembaga Pengembangan Panitia Profesional) Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015/2016
- Anggota aktif Jogja Ayo Berbagi periode 2015/2016
- Anggota aktif KOPMA (Koperasi Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-sekarang
- Anggota Aktif MCC (*Muma College Company*) SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta periode 2012/2013
- Penggurus IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta periode 2012/2013

## KEPANITIAAN

- Panitia acara *Jogja Geek Fair* 2017 pada event *Jogja Digital Valley* 2017
- Koordinator Konsumsi Nobar *Final Liga Champion* 2016 Jago Rame *Organizer*
- Divisi Konsumsi *Welcoming Expo* 2015 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Koordinator Divisi Acara GAT (Gebyar Akhir Tahun) Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015
- Anggota Divisi Acara *Selfy Color Run* Lep3kom 2015
- Koordinator Divisi Konsumsi RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015